

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian dan menganalisa data-data yang diperoleh dari lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk kreativitas guru akidah akhlak dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif di MA DDI Lemo Bajo
 - a) Kreativitas guru akidah akhlak dalam menggunakan sumber belajar yaitu dengan menggunakan beberapa sumber belajar sebagai acuan referensi dalam pembelajaran seperti buku paket akidah akhlak, buku pendukung yang relevan dan juga mengakses dari internet berupa jurnal dan sumber materi lainnya.
 - b) Kreativitas guru akidah akhlak dalam menggunakan metode pembelajaran yaitu dengan menggunakan beberapa metode (multimetode), seperti metode ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, keteladanan, dan metode pemberian tugas. penggunaan metode-metode tersebut menyesuaikan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan.
 - c) Kreativitas guru akidah akhlak dalam mengelola kelas mulai dari kegiatan pendahuluan hingga ditengah proses pembelajaran yaitu 1) mengecek keadaan kelas, 2) pemberian motivasi kepada siswa, 3) menunjukkan sikap tanggap seperti memberi reaksi ketika terjadinya gangguan di tengah

proses pembelajaran berupa pemberian yel-yel, pemberian teguran dalam bentuk pertanyaan terkait materi dan juga pemberian nasehat.

2. Faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru akidah akhlak dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif di MA DDI Lemo Bajo

Faktor pendukung kreativitas guru akidah akhlak dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif yaitu faktor siswa, yang mana mereka bisa menerima apa yang guru akidah akhlak terapkan atau berikan. Dan faktor lingkungan, lingkungan tersebut bisa berasal dari lingkungan sekolah itu sendiri atau lingkungan keluarga/orang tua. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat yaitu kembali kefaktor siswa, karena biasanya terdapat beberapa siswa yang lumayan sulit untuk dikondisikan, faktor lingkungan keluarga/orang tua, dan faktor sarana dan prasarana sekolah yang belum cukup memadai.

5.2 Limitasi Penelitian

Limitasi atau kelemahan pada penelitian ini terletak pada proses penelitian, peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian pasti terdapat kekurangan dan banyaknya sebuah kelemahan. Salah satunya adalah dari sesi wawancara, terkadang jawaban yang yang diberikan oleh *informan* tidak sesuai dengan pertanyaan yang peneliti berikan. Untuk menyelesaikan masalah tersebut, peneliti akhirnya mengulang kembali pertanyaan dan menjelaskan maksud dari pertanyaan peneliti tersebut.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah

Diharapkan bagi pihak madrasah agar selalu menekankan kepada para guru di MA DDI Lemo Bajo agar selalu memunculkan kreativitas mereka dalam setiap proses pembelajaran guna meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dan diharapkan juga agar lebih meningkatkan lagi kualitas sarana dan prasarana madrasah untuk menunjang kreativitas para guru.

2. Bagi guru akidah akhlak

Diharapkan agar tetap memunculkan dan mengembangkan kreativitasnya dalam proses pembelajaran. karena, dengan adanya kreativitas guru dalam pembelajaran maka semakin menarik minat siswa untuk belajar.

3. Bagi siswa

Diharapkan yang belum terlalu berpartisipasi dalam proses pembelajaran, sebaiknya lebih fokus dan aktif agar proses pembelajaran menjadi lebih konsisten dalam pelaksanaan pembelajaran efektif.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai landasan atau pertimbangan bagi para peneliti selanjutnya yang merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai kreativitas guru akidah akhlak di MA DDI Lemo Bajo. dan juga diharapkan mampu mengkaji dan mengembangkan berbagai aspek yang belum dikaji oleh peneliti saat ini.